

## Model Perubahan Perilaku Masyarakat Dalam Mengelola Manajemen Lingkungan Pada Masa Pandemi Covid-19

M Pujo Darmo<sup>1</sup>, Ratnanik,<sup>2</sup> Zuyina Luklukaningsih<sup>3</sup>, Abdul Haris<sup>4</sup>  
Agung Nugroho Jati,<sup>5</sup> Dandang Setyawanti<sup>6</sup>, Arif Julianto Sri Nugroho<sup>7\*</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten

<sup>2</sup> Fakultas Teknik Universitas Widya Dharma Klaten

<sup>3</sup> Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Widya Dharma Klaten

<sup>4,5,6,7</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Dharma Klaten

\*Email: arifjuliantosn72@gmail.com

<b>Tanggal Masuk :</b> 13 April 2022	<b>Informasi Artikel Tanggal Revisi :</b> 11 Juli 2022	<b>Tanggal diterima :</b> 16 Juni 2022
---	---	---

### ABSTRACT

*This study aims to test the model whether knowledge attitude and behavior in the theory of Planned Behavior have a positive hygienic and healthy lifestyle of Kahuman people during pandemi Covid-19. Hypothesis testing is formulated in the model using the multivariate test. The population in the research were all 120 Kahuman people. The sampling technique was carried out by purposive sampling as many as 120 respondents. The final result of the quantitative model test using Structural Equation Modeling (SEM) shows that there is a positive influence on attitude and behavior towards financial behaviors. Meanwhile, one variable in the knowledge does not significantly influence it. Future research can expand the model through testing the people with PHBS by developing research design through experimental research.*

**Keywords:** knowledge, attitude, behavior, PHBS

### ABSTRAK

*Riset ini bertujuan menguji model apakah terdapat pengaruh pengetahuan, sikap, perilaku terhadap perubahan hidup sehat warga Desa Kahuman Polanharjo Klaten. Model yang digunakan menggunakan uji Structural Equation Model. Disain riset dilakukan melalui metode kuantitatif. Populasi riset semua warga Kahuman yang telah memahami konsep Perilaku Hidup Bersih Sehat. Teknik sampling pada responden dilakukan secara purposive sampling pada 120 warga Kahuman. Hasil uji diperoleh simpulan dari tiga peubah bebas didapat dua peubah bebas berpengaruh signifikan terhadap PHBS. Sedangkan satu peubah bebas berupa pengetahuan tidak memengaruhi perilaku hidup bersih sehat. Temuan riset memberikan saran kepada pihak pemangku kepentingan terutama perangkat desa, pimpinan satgas Covid tingkat RT RW dan Desa untuk semakin meningkatkan perilaku hidup bersih sehat serta dilakukan riset eksperimen*

**Kata kunci:** pengetahuan, sikap, perilaku, PHBS

## 1. PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020 virus baru telah menghebohkan dunia. Virus ini dikenal dengan nama Covid-19 atau dengan nama lain *corona virus diseases-19*. Sejak tanggal 11 Maret 2020 WHO sebagai organisasi kesehatan Dunia menetapkan virus Covid-19 sebagai penyebab pandemi global. Penetapan status pandemi disebabkan masih sangat masif penyebaran virus corona di seluruh dunia. Hampir 126.000 orang dari 123 negara di seluruh benua mulai dari benua Asia, Australia, Amerika, Eropa hingga Afrika terjangkit virus.

Pandemi Covid-19 di negara Indonesia yang dimulai awal Maret 2020 sampai sekarang masih belum berakhir. Keadaan ini sangat merugikan masyarakat baik itu dari segi ekonomi makro, pariwisata, dunia usaha mikro, sosial kemasyarakatan, serta kehidupan beragama karena diberlakukannya PPKM berjilid-jilid. Pandemi Covid-19 mengakibatkan seluruh aktivitas manusia berhenti. Terdapat kewajiban yang memaksa bagi mayoritas warga untuk senantiasa hidup bersih melalui kebiasaan baru mencuci tangan, menggunakan masker, menjaga jarak, dan memilih menetap di rumah masing-masing kecuali jika mempunyai kepentingan mendesak. Pandemi saat ini memberikan dampak perubahan perilaku secara signifikan kepada individu dalam berinteraksi dengan komunitas lain maupun antara individu dengan lingkungan.

Permasalahan akibat pandemi Covid-19 juga dirasakan oleh warga masyarakat Kabupaten Klaten. Pada awal tahun 2021, masyarakat di Kabupaten Klaten yang terkonfirmasi virus baru mencapai 91 orang dari total 3.353 kasus. Akibat melonjaknya kasus terkonfirmasi, Klaten menerapkan PSBB selama dua pekan yaitu mulai tanggal 11 Januari sampai tanggal 25 Januari 2021. Akibat kondisi yang masih belum stabil perlu dilakukan penambahan waktu PSBB sampai tanggal 31 Januari 2021. Sampai tanggal 23 Agustus 2021 kondisi Kabupaten Klaten telah menjalani PPKM beberapa jilid serta dilakukan penutupan jalan protokol karena kondisi mayoritas di wilayah kabupaten Klaten masih pada level 4 (Prakoso, 2020).

Pandemi Covid-19 memberikan dampak kepada perilaku individu dan masyarakat. Untuk dapat mempertahankan hidup pada kondisi pandemi, banyak masyarakat yang mulai mengubah pola hidupnya dengan lebih memperhatikan lingkungan tempat tinggalnya. Kabupaten Klaten salah satu wilayah yang mengalami banyak perubahan pada masa pandemi Covid-19 baik dari sisi perilaku masyarakat maupun dalam hal manajemen pengelolaan lingkungan. Hal ini bisa diamati di Desa Kahuman, dimana masyarakatnya mulai berbenah diri agar mampu hidup mandiri meskipun dalam kondisi pandemi Covid-19.

Teori Perilaku Terencana (Ajzen, 1991) merupakan teori yang kokoh menguji motivasi dan perilaku. Beberapa peneliti dari Indonesia telah melakukan riset perilaku hidup bersih sehat antara lain Wati dan Ridlo (2020). Temuan riset mereka masih memberikan hasil yang belum konsisten sehingga terbuka celah untuk diteliti. Operasionalisasi teori Perilaku Terencana pada pengetahuan, sikap dan perilaku hidup bersih sehat memberikan ketertarikan peneliti untuk memakai teori tersebut pada obyek yang lebih sempit dan spesifik yaitu responden masyarakat Desa Kahuman Polanharjo Klaten.

Pemberian informasi serta tindakan nyata dari Pemerintah Kabupaten Klaten serta elemen masyarakat terkait PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) diharapkan mampu menurunkan jumlah warga yang terinfeksi virus Covid-19, sehingga diharapkan di masa mendatang pandemi Covid-19 segera berakhir. Berbasis fenomena diatas perlu dilakukan penelitian tentang Model Perubahan Perilaku Masyarakat dalam pengelolaan manajemen

lingkungan di masa pandemi Covid-19 dengan mengambil obyek amatan masyarakat Desa Kahuman Klaten. Riset ini diharapkan mampu menjadi dasar bagi Pemerintah Desa Kahuman Klaten dalam menyusun berbagai program pemerintahan sehingga masyarakat dapat terbebas dari masalah pandemi lebih cepat. Dari latar belakang kasus diambil rumusan masalah: *“Bagaimana model Teori Perilaku Terencana mampu menjelaskan perilaku hidup bersih sehat masyarakat Kahuman Klaten dalam pengelolaan lingkungan selama periode pandemi”*.

Tujuan kegiatan riset diharapkan mampu mengetahui model perubahan perilaku masyarakat dalam mengelola lingkungan pada masa pandemi Covid-19. Manfaat yang didapat pada penelitian dengan diketahui perubahan perilaku masyarakat dalam mengelola lingkungan selama periode pandemi diharapkan masyarakat Desa Kahuman senantiasa lebih taat dan lebih sering melakukan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat sehingga warga desa lebih cepat pulih dari akibat negatif merebaknya pandemi.

## 2. LANDASAN TEORI

### **Konsep Perilaku Hidup Bersih Sehat menurut Teladan Rasulullah Muhammad SAW**

Agama Islam mengajarkan kepada umat Muslim untuk senantiasa hidup bersih serta sehat. Hidup bersih serta sehat merupakan suatu cara mencapai tujuan kehidupan yang berkah, bermanfaat, bahagia dan tentram serta nyaman. Perilaku hidup sehat adalah salah satu bagian kewajiban bagi umat Islam. Perilaku yang telah dicontohkan oleh Rasulullah Muhammad SAW yang patut diteladani, diamalkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari adalah menjaga kebugaran dan kesehatan tubuh. Sehingga umat Muslim mampu menjalankan kewajiban ibadah wajib kepada Allah SWT secara sempurna. Perilaku hidup sehat sesuai teladan Rosulullah Muhammad SAW, antara lain mencuci tangan sebelum makan, mengucapkan Basmallah jika memulai kegiatan makan dan minum, berperilaku makan dengan tangan kanan, berperilaku makan dan minum sambil duduk, melaksanakan makan sesuai porsi secukupnya serta tidak berlebih-lebihan, melaksanakan puasa Sunnah, bangun tidur dengan cepat serta waktu tidur secukupnya (Al-Bukhari, 1987).

Menjaga jasmani dan ruhani sehat adalah sangat penting dan perlu untuk menjadi perhatian bagi umat Muslim. Untuk menjadi pribadi yang sehat perlu dilakukan berbagai cara antara lain senantiasa menjaga kesucian dan kesehatan, dalam sepekan berolahraga minimal 2 kali, sehari mandi minimal 2 kali, menjaga kebersihan lingkungan. bangun tidur sebelum waktu subuh, mencuci tangan setelah bangun tidur, menggosok gigi, membersihkan mulut, berwudhu kemudian melaksanakan sholat minimal 2 rakaat.

Pola hidup sehat senantiasa harus terjaga dengan melakukan kegiatan bermanfaat bagi kesehatan tubuh serta menghindari segala hal yang membahayakan individu. Pola hidup sehat dapat membuat hidup lebih sehat dan bahagia dan jauh dari kegelisahan serta menghindarkan dari stress yang berlebihan. Al Qur'an dan Hadits sudah mengatur semua pola hidup sehat ini antara lain terdapat firman Allah SWT Q.S Al- A'raf:31: *“Makan dan minumlah kalian, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan”*. Ayat diatas bermakna sekaligus sebagai perintah perilaku hidup sehat agar dijalankan dengan berbagai macam kegiatan di mana dapat mendatangkan kebajikan dan dianjurkan menghindari perilaku yang dapat menghadirkan keburukan (Maliki, 2018). Mengonsumsi makanan yang halal dan thoyyib

bermanfaat bagi tubuh dan kesehatan. Makanan sehat dan aman akan menjauhi tubuh dari segala sesuatu yang merugikan baik jasmani dan ruhani.

Pada hakikatnya agama Islam sangat menganjurkan perilaku hidup sehat. Kondisi individu bilamana sehat akan mampu melakukan kegiatan untuk menunjang kelangsungan hidupnya. Sebaliknya jika kondisi individu sakit, manusia tersebut akan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidup. Muara perilaku hidup sehat adalah individu tersebut mampu menegakkan kebenaran serta mampu mewujudkan kehidupan insani yang bahagia, bermanfaat dan sejahtera (Sucipto, 2015)

### **Konsep Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Menurut Pedoman Kemenkes**

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah semua perilaku sehat yang dilakukan individu atas kesadaran pribadi sehingga keluarga dan seluruh anggota masyarakat mampu menjadi dokter dalam keluarga. Individu tersebut mampu memiliki peran aktif masyarakat di bidang kesehatan. Perilaku hidup bersih dan sehat intinya merupakan sebuah cara untuk berbagi pengalaman mengenai pola hidup melalui individu, kelompok masyarakat lebih luas melalui peran berbagai alat komunikasi sebagai media berbagi informasi. Berbagai informasi dapat digunakan semisal untuk menambah pengetahuan serta meningkatkan sikap dan perilaku sehingga perlu dilakukan edukasi kepada masyarakat.

PHBS adalah suatu upaya sosial dengan tujuan menjadikan sebanyak mungkin individu masyarakat mampu berperan sebagai *agent of change* dalam rangka meningkatkan kualitas hidup sehingga tercapai tujuan perilaku hidup bersih dan sehat. Langkah yang harus ditempuh berupa edukasi yang dilakukan pimpinan atau pemuka masyarakat, pembinaan serta pemberdayaan masyarakat dengan tujuan mampu mengetahui dan mengenal berbagai masalah kesehatan. Muara kegiatan adalah memperbaiki kualitas gaya hidup dan pola hidup agar lebih tertata dan sehat.

Manfaat PHBS umumnya adalah tercipta kesadaran masyarakat untuk mau menjalankan hidup bersih dan sehat agar masyarakat mampu mencegah dan menanggulangi berbagai masalah kesehatan. Dengan penerapan PHBS diharapkan masyarakat dapat menciptakan lingkungan sehat serta mampu meningkatkan mutu hidup. Pola hidup sehat dapat dilakukan diberbagai tempat semisal di sekolah, area rumah tangga, lingkungan masyarakat, sehingga keluarga serta masyarakat dapat menjalani hidup sejahtera, tidak terserang penyakit, produktivitas terjadi peningkatan, kesehatan dan gizi anak terpenuhi. Dengan meningkatnya kualitas lingkungan kerja akan meningkatkan produktivitas individu dalam bekerja sehingga target yang diharapkan bisa tercapai.

### **Peta Jalan Penelitian**

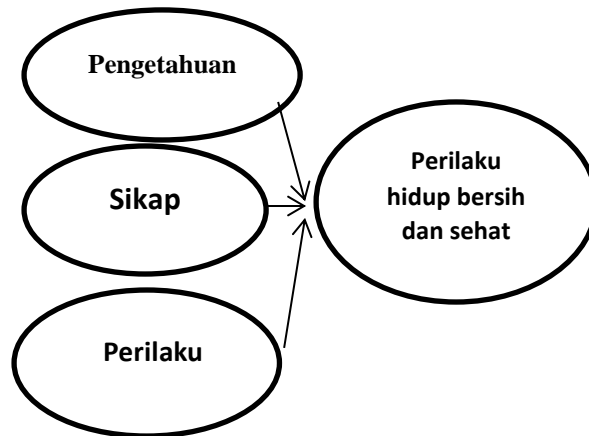
Penelitian terkait analisis perubahan perilaku masyarakat dalam mengelola lingkungan di masa pandemi Covid-19 telah banyak mendapat atensi dari beberapa peneliti. Beberapa riset memaparkan hasil yang baik dan searah, namun terdapat sari yang saling melengkapi terkait hubungan peubah yang diteliti dalam kaitan dengan berbagai penelitian tersebut.

Terdapat temuan beberapa riset seperti dilakukan oleh (Tentama, 2018) yang meneliti tentang pengetahuan masyarakat terkait PHBS di Tuntang Semarang. (Utami *et al.*, 2020) meneliti sikap, pengetahuan dan ketrampilan masyarakat dalam upaya mencegah penyebaran virus Covid-19. Dari beberapa simpulan riset ditemukan celah penelitian bahwa mengubah model terkait peubah bisa dilakukan di wilayah lain sesuai

kondisi karakteristik, perilaku, sikap, pengetahuan masyarakat yang berbeda. Celah penelitian ini menjadikan peneliti untuk menerapkan model perubahan perilaku dalam mengelola lingkungan khusus pada masyarakat di masa pandemi Covid-19 di Desa Kahuman, Polanharjo, Kabupaten Klaten.

### 3. MODEL PENELITIAN

Kerangka model untuk meneliti hubungan tiga peubah bebas terhadap peubah gayut Perilaku Hidup Bersih Sehat diuraikan dalam gambar 1



**Gambar 1. Rerangka model**

Dari gambar diatas bisa diuji secara parsial pengaruh pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat terhadap Perubahan Perilaku Hidup bersih sehat.

### 4. METODE PENELITIAN

#### Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer, yaitu data yang terkait dengan peubah yang diteliti. Data diperoleh melalui kuesioner dari sumber yang diprediksi memiliki pengetahuan cukup terkait relevansi riset. Disamping itu digunakan data sekunder berupa sumber-sumber kepustakaan, catatan, arsip dan dokumen.

Indikator peubah gayut, bebas perlu dituangkan dalam butir instrumen. Dalam riset ini peubah gayut berupa PHBS. Terdapat tiga peubah bebas yaitu pengetahuan, sikap dan perilaku. Peubah pengetahuan dan sikap diukur dengan skala yang diteliti (Wati dan Ridlo, 2020), peubah perilaku diukur instrumen yang dikembangkan (Sucipto, 2015) serta peubah PHBS mengambil sepuluh indikator PHBS rumah tangga yang dikembangkan (Kemenkes RI, 2021).

#### Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi tentang perilaku hidup bersih sehat, peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden seluruh warga Kahuman Polanharjo yang memahami konsep perilaku hidup bersih dan sehat. Studi Pustaka dalam kegiatan riset dilakukan untuk memperoleh data pendukung yang relevan dengan kegiatan.

## Metode Pengambilan Sampel

Dalam riset, metode survei digunakan sebagai instrument utama. Dengan demikian tidak semua individu dalam populasi dilakukan penelitian karena keterbatasan biaya, waktu dan akses. Populasi, dalam penelitian ini seluruh masyarakat Kahuman Klaten yang memiliki kriteria yang disyaratkan dalam model. Sampel, karakteristik responden yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian sejumlah 120 warga Kahuman.

Teknik sampling dilakukan secara *purposive sampling*. Sejumlah responden yang diakses dalam penelitian adalah masyarakat/ kelompok dewasa, dengan pertimbangan mereka memiliki pemahaman yang baik dan relatif sempurna dalam mengukur indicator-indikator yang dituangkan dalam model peubah.

## Analisis Data

Dalam penelitian ini dilakukan tiga analisis berupa diskripsi data kuantitatif, uji kuantitatif kausal regresi, uji korelasi dengan beberapa modifikasi perbaikan item-item pertanyaan untuk dilakukan penyesuaian sesuai uji model (Hair, 2006). *Software* uji model digunakan pemrograman statistik AMOS ( Ferdinand, 2000)

## 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang diambil sebagai sampel untuk melihat profil responden dalam penelitian antara lain :

**Tabel 1 : Distribusi Usia Sampel**

6. No	Usia	Frek absolut	Frekuensi relatif
7. 1.	18 sd 23	12	10 %
8. 2.	24 sd 27	48	40 %
9. 3.	28 sd 60	48	40 %
10. 4.	> 60	12	10 %
11. Jumlah		120	100

Sumber: data primer 2021

Dari temuan riset diperoleh kategori usia responden berusia 24 sd 60 tahun (80 %) dan 18 sd 23 tahun serta usia diatas 60 tahun ( 20 %) yang bisa diartikan mayoritas responden merupakan masyarakat usia dewasa, mereka mampu memahami konsep perilaku hidup sehat

**Tabel 2 : Pendidikan Sampel**

No	Pendidikan	Frek absolut	Frekuensi relatif
1.	Tidak Sekolah	24	20 %
2.	tamat SD	48	40 %
3.	tamat SMP-SMA	24	20 %
4.	tamat S1	18	15 %
5.	Pasca sarjana	6	5 %
	Jumlah	120	100%

Sumber: data primer 2021

Dari temuan riset diperoleh kategori pendidikan warga desa Kahuman Polanharjo mayoritas berpendidikan bawah yaitu tidak sekolah dan hanya tamat SD (60%) tamat sekolah menengah hanya 20 % dan sisanya sarjana dan magister.

**Tabel 3 : Pekerjaan responden**

No	Pekerjaan	Frek absolut	Frekuensi relatif
1.	Petani/ Buruh	72	60 %
2.	PNS/ pegawai	12	10 %
3.	Wiraswasta	24	20%
4.	Pelajar/mahasiswa	12	10%
	Jumlah	120	100%

Sumber: data primer 2021

Dari temuan riset diperoleh pekerjaan responden mayoritas petani dan buruh (60 %) sisanya wiraswasta dan PNS atau pegawai serta pelajar /mahasiswa. Ini sesuai dengan ciri khas demografis pedesaan di wilayah Indonesia yang memiliki kesamaan profesi sebagai petani/buruh.

### Uji Instrumen Penelitian

#### Uji Kesahihan

Uji kesahihan dilakukan untuk menguji kemampuan kuesioner mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengukuran kesahihan dalam riset ini menunjukkan jumlah varians dari indikator yang diekstraksi oleh peubah/ konstruk laten yang dikembangkan dalam penelitian. Nilai *variance extract* yang dapat diterima adalah 0,50. Hasil uji kesahihan secara lengkap disajikan di Tabel 4

**Tabel 4 : Uji Kesahihan**

No	Peubah	<i>Variance extract</i>
1.	Pengetahuan	0.58
2.	Sikap	0.62
3.	Perilaku	0.57
4.	PHBS	0.60

Sumber: data primer 2021

Hasil uji kesahihan pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *variance extract* pada seluruh peubah riset memenuhi kriteria yang disyaratkan. Disimpulkan bahwa jumlah *variance* dari seluruh indikator yang diekstraksi oleh konstruk laten mampu mengukur apa yang seharusnya diukur.

#### Uji Keandalan

Uji keandalan bertujuan untuk menguji seberapa jauh alat ukur dapat diandalkan atau dapat dipercaya. Dalam riset ini uji keandalan menggunakan asumsi nilai *reliability construct*. Nilai keandalan minimum dari indikator peubah laten yang dapat diterima sebesar minimal 0,70. Sebaran hasil Uji Keandalan tersaji di Tabel 5

**Tabel 5 : Hasil Uji Keandalan**

No	Peubah	Reliabilitas
1.	Pengetahuan	0.88
2.	Sikap	0.90
3.	Perilaku	0.91
4.	PHBS	0.85

Sumber: data primer 2021

Hasil uji keandalan menunjukkan nilai *reliability construct* untuk setiap peubah laten diatas 0,7. Disimpulkan bahwa setiap peubah dapat dipercaya.

### Analisis Data

Hasil uji terhadap kelayakan model SEM diurai di tabel 6

**Tabel 6 : Hasil dan asumsi uji Kelayakan Full Model**

No Good of Fit Indeks Model	Cut off values	Hasil	Evaluasi
1. Chi- square	kecil < 385.05	367.97	Baik
2. Probability	>0.05	0.082	Baik
3. RMSEA	<0.08	0.045	Baik
4. GFI	>0.90	0.998	Baik
5. AGFI	>0.90	0.941	Baik
6. CMIN/DF	<2.00	1.387	Baik
7. TLI	>0.95	0.981	Baik
8. CFI	>0.95	0.995	Baik

Sumber: data primer 2021

Berdasarkan uji kelayakan model hubungan kausal peubah bebas pengetahuan, sikap perilaku terhadap PHBS sesuai atau telah fit dengan data yang dibuktikan dari tingkat signifikansi pada nilai *chi-square*.

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam riset mengacu nilai *Critical Ratio* (CR) melalui hubungan kasualitas. Uji hipotesis penelitian tersaji lengkap di tabel 7

**Tabel 7 : Uji Hipotesis**

No	Std Est	Est	SE	CR	P
1. Pengetahuan -> PHBS	0.571	0.782	0.209	4.857	0.875
2. Sikap -> PHBS	0.355	0.479	0.222	2.640	0.003
4. Perilaku -> PHBS	0.450	0.325	0.095	2.545	0.008

Sumber: data primer 2021

### Uji Hipotesis 1



Parameter pengaruh uji pengetahuan terhadap PHBS menunjukkan nilai CR 4.857 dengan nilai probabilitas sebesar 0.875. Karena nilai probabilitas  $> 0.05$  dapat disimpulkan pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap PHBS.

### **Uji Hipotesis 2**

Parameter pengaruh uji sikap terhadap perilaku menunjukkan nilai CR 2.640 dengan nilai probabilitas sebesar 0.003. Karena nilai probabilitas  $< 0.05$  dapat disimpulkan sikap berpengaruh signifikan terhadap PHBS.

### **Uji Hipotesis 3**

Parameter pengaruh uji perilaku terhadap PHBS menunjukkan nilai CR 2.545 dengan nilai probabilitas sebesar 0.008. Karena nilai probabilitas  $< 0.05$  dapat disimpulkan perilaku berpengaruh signifikan terhadap PHBS.

## **PEMBAHASAN**

Temuan riset yang membuktikan dua peubah bebas memengaruhi peubah gayut dan satu peubah bebas tidak memengaruhi PHBS bertentangan dengan riset Wati dan Ridlo (2020). Hasil temuan ini bisa terjadi perbedaan karena obyek yang diteliti di Kota Surabaya sedang riset saat ini di wilayah pedesaan di Kabupaten Klaten. Sehingga tingkat pemahaman, akses informasi yang lebih baik warga kota memengaruhi meningkatnya pemahaman pengetahuan warga.

Temuan riset bisa berubah apabila terjadi peningkatan pengetahuan warga terhadap PHBS setelah dilakukan berbagai pelatihan dan berbagai kegiatan yang dapat menambah pengetahuan warga. Merebaknya gelombang 3 pandemi Covid -19 yang terjadi pada bulan Juni dan Agustus 2021 dimana terjadi peningkatan secara pesat kefatalan pandemi melalui memuncaknya secara drastis tingkat kematian, memicu warga untuk semakin ketat melakukan protokol kesehatan dan semakin masif penerapan kewajiban perilaku hidup sehat

## **6. PENUTUP**

Hasil penelitian disimpulkan bahwa sikap dan perilaku berpengaruh signifikan terhadap PHBS warga Kahuman Polanharjo Klaten sedangkan satu peubah bebas pengetahuan tidak memengaruhi secara signifikan.

Pihak pemangku kepentingan terutama perangkat Desa Kahuman Polanharjo Klaten, pimpinan satgas Covid-19 di tiap RT, RW dan Desa harus lebih intensif memberikan pemahaman pengetahuan kepada warga disesuaikan dengan bahasa masyarakat awam dimana mayoritas warga berpendidikan bawah sehingga mereka lebih paham pada pengetahuan PHBS. Pemahaman dari aspek kognitif, afektif dan perilaku harus lebih ditingkatkan karena pandemi Covid-19 saat ini diramalkan masih akan berlangsung lama.

Pihak Universitas harus semakin banyak melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema upaya membekali masyarakat keilmuan melalui peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku terkait PHBS era pasca kenormalan baru di masa mendatang.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Puslit LPPM Unwidha atas fasilitasi Skim Riset Unggulan 2021

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned behavior , *Organizational behavior and human decision process* pp 179-211 Amhest, MA: Elsevier
- Al-Bukhari. ( 1987). Kitab nafaqat, Kutubu Sittah, Riyadh: Maktabah Darul Salam
- Ferdinand, A. (2000). *Structural Equation Modelling dalam Penelitian Manajemen, aplikasi Model –model Rumit dalam Penelitian untuk Tesis dan Disertasi*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Fishbein, M., Ajzen , I. (1975). *Belief, Attitude, Intention and Behavior: An Introduction to Theory and Research*, Reading, MA: Addison-Wesley
- Hair,J.F., Anderson,R.L., Black, W.C., (2006). *Multivariate data Analysis*, 6<sup>th</sup> edition, Upper Sadle River, New Jersey: Prentice Hall
- Kemenkes RI (2018). *Promosi Kesehatan*. Kemenkes.go.id
- Maliki. (2018). Tafsir Ibn Katsir: Metode dan Penafsiran. *El Umdah: Jurnal ilmu Al-Qur'an dan tafsir*, Volume 1(1): 74-86
- Prakoso, T.S. (2021). Klaten masih PPKM level 4, Penutupan Jalan protokol Berlanjut, *Solopos.Com*, 18 Agustus 2021
- Tentama, F. (2018). Penerapan perilaku Hidup Bersih dan Sehat demi Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang Jawa Tengah, *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi hasil Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol 1 (1): 13-22
- Utami, R.A., Mose, R.E., Martini, M. (2020) . Pengetahuan, Sikap dan Ketrampilan Masyarakat dalam Pencegahan Covid-19 di DKI Jakarta. *Jurnal Kesehatan Holistik*, Vol 4 (2): 68-77
- Sucipto,E., Suryanto. (2015). Perilaku Hidup Sehat members Fitness center GOR FIK UNY. *Medikora*, Vol 14(1) :1-12
- Wati, P.D.C.A., Ridlo, I.A. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Masyarakat di Kelurahan Rangkah Kota Surabaya. *Jurnal Promkes*, Vol 8(1) : 47-58